

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia masuk kedalam 17 negara yang memiliki 3 permasalahan gizi sekaligus, yaitu *stunting* (pendek) dan juga *overweight* (obesitas). Berdasarkan data Hasil Sudi Status Gizi Indonesia disebutkan bahwa jumlah balita di Indonesia yang mengalami gangguan *stunting* menurut BB/TB usia 0-59 bulan sebanyak 24,4%. Juga balita yang mengalami *overweight* (obesitas) pada anak usia 0-59 bulan sebanyak 3,8% (SSGI, 2017).

Balita dikatakan kriteria *stunting* yaitu keterlambatan pertumbuhan, memori belajar buruk, mudah mengalami penyakit infeksi. Sedangkan kriteria gizi lebih yaitu kenaikan berat badan yang pesat, memiliki lipatan leher, perut semakin membuncit, dan malas bergerak. Permasalahan pemenuhan gizi balita selalu menjadi perhatian pemerintah, salah satu bentuk program pemerintah untuk mengontrol pertumbuhan balita adalah pos pelayanan terpadu (posyandu). Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *stunting* meliputi asupan nutrisi dari makanan yang dikonsumsi seperti kurang tepatnya pemberian MPASI (makanan pendamping asi) pada balita serta pengetahuan orang tua terhadap gizi anak, kurangnya pengetahuan menjadi berkurang juga tingkat kepedulian orang tua. Kepedulian orang tua dan aparat desa (dalam hal ini petugas Posyandu) sangat diperlukan dalam pemantauan gizi balita karena mereka berperan penting dalam masalah gizi balita tersebut (Komalasari et al., 2020).

Gizi yang baik adalah gizi yang seimbang, cara mendapatkan gizi seimbang perlu dilakukan beberapa upaya yaitu: dari pola makan, asupan gizi yang diterima, yang dapat memberikan berat badan ideal serta gizi yang baik pada balita.

Penulis melakukan penelitian atas dasar bentuk kepedulian terhadap balita disekitar kita agar lebih meningkatkan kualitas gizi balita menjadi kualitas gizi yang lebih baik. Penilitan ini juga mengelompokkan standar gizi balita disekitar kita berdasarkan dari data balita yang didapatkan dari puskesmas langkapura yaitu berisi berat badan, umur dan tinggi badan balita. Data tersebut yang nanti nya akan diolah menjadi informasi yang akan membantu pihak puskesmas dalam memberikan pengetahuan tentang status gizi balita kepada para orang tua.

Terdapat beberapa metode yang digunakan pada pengumpulan data untuk mendapatkan data gizi balita salah satunya metode *K-Means*. *K-Means* merupakan metode pemecahan pada data mining yang dapat dipakai untuk melakukan pengelompokan (*clustering*) suatu data. *K-means* ini merupakan metode yang termasuk dalam prosedur pemecahan *clustering* berbasis jeda yang membagi-bagi data kedalam sejumlah *cluster* dan prosedur pemecahan tersebut hanya dapat optimal jika menggunakan data berbentuk angka atau numerik (Nurul Rizki Octaviyani, 2022).

Kumpulan status gizi balita pada penelitian ini menggunakan metode *K-Means* dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu: pengumpulan data balita, pengelompokan status gizi balita ke dalam 2 *cluster* yaitu *cluster 1 - stunting*; *cluster 2 - normal*. Perhitungan *cluster* menggunakan *software* Rapid Miner, analisa hasil data *output*, pengelompokan status gizi balita menggunakan hasil algoritma *K-Means*.

1.2 Ruang Lingkup

Supaya pembahasan tidak terlalu luas, maka batasan – batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan adalah data balita
2. Penentuan batas normal dan *stunting* menggunakan tinggi dan berat badan balita

3. Tools yang digunakan untuk melakukan proses klasifikasi adalah Rapidminer dan Microsoft Excel dalam melakukan pengujian secara manual
4. Metode klasifikasi yang digunakan yaitu algoritma *K-Means*.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana cara mengetahui balita *stunting* menggunakan klustering?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui balita *stunting* menggunakan metode klustering dengan algoritma *K-Means*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dengan adanya penelitian ini yaitu membantu pihak Puskesmas dan Dinas Kesehatan untuk memantau balita.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Dalam pendahuluan ini terdiri antara lain latar belakang, rumusan masalah, Batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Dalam Bab ini berisi mengenai teori-teori yang mendasari penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Penelitian yang menggunakan analisis statistic, dan juga berisi kerangka piker dan hipotesis (bila diperlukan).

BAB III Metodologi Penelitian

Dalam Bab ini berisi objek penelitian, alat dan bahan, metode pengumpulan data, prosedur penelitian, pengukuran *variable*, dan metode analisis yang

mendekati metode-metode analisis yang dipakai penulis untuk menganalisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Dalam Bab ini disajikan hasil, implementasi, analisis dan pembahasan penelitian. Hasil berupa data (kualitatif dan kuantitatif). Analisis dan pembahasan berupa hasil pengolahan data.

BAB V Kesimpulan Dan Saran

Dalam Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diberikan penulis dari hasil pembahasan.